

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pasar modal adalah pasar untuk berbagai instrumen keuangan (*sekuritas*) jangka panjang yang dapat diperjual-belikan, baik dalam bentuk hutang (obligasi atau *bond*) maupun dalam bentuk modal sendiri terdiri atas saham preferen (*preferred stock*), saham biasa (*common stock*) maupun reksa dana (*mutual fund*) yang diterbitkan oleh pemerintah maupun swasta. Dalam dunia yang sebenarnya hampir semua investasi mengandung unsur ketidakpastian atau resiko. Dalam keadaan semacam itu dikatakan bahwa pemodal tersebut menghadapi resiko dalam investasi yang dilakukannya. Yang bisa ia lakukan adalah memperkirakan berapa tingkat keuntungan yang diharapkan (*expected return*) dari investasinya, dan seberapa jauh kemungkinan hasil yang sebenarnya nanti akan menyimpang dari hasil yang diharapkan. Karena pemodal menghadapi kesempatan investasi yang beresiko, pilihan investasi tidak dapat hanya mengandalkan pada tingkat keuntungan yang diharapkan. Apabila pemodal mengharapkan untuk memperoleh tingkat keuntungan yang tinggi, maka ia harus bersedia menanggung resiko yang tinggi pula. Seorang investor dalam melakukan investasi di pasar modal memerlukan pengetahuan yang cukup, pengalaman, serta naluri bisnis untuk menganalisa efek-efek mana yang akan dibeli, mana yang akan dijual dan mana yang akan tetap dimiliki. Menurut Suad Husnan (1998 ; 47), salah satu

karakteristik investasi pada sekuritas adalah kemudahan untuk membentuk portofolio investasi. Artinya pemodal dapat dengan mudah menyebarkan (melakukan diversifikasi) investasinya pada berbagai kesempatan investasi.

Portofolio diartikan sebagai serangkaian kombinasi beberapa aktiva yang diinvestasikan dan dipegang oleh pemodal, baik perorangan maupun lembaga. Kombinasi aktiva tersebut bisa berupa aktiva riil, aktiva finansial ataupun keduanya. Seorang pemodal yang menginvestasikan dananya di pasar modal biasanya tidak hanya memilih satu saham saja. Alasannya, dengan melakukan kombinasi saham, pemodal bisa meraih *return* yang optimal sekaligus akan memperkecil resiko melalui diversifikasi. Dari segi lain, memilih portofolio yang optimal bukanlah hal yang mudah, ini disebut dengan masalah pemilihan portofolio.

Salah satu strategi investor untuk meminimalkan resiko investasi pada saham adalah dengan melakukan diversifikasi saham dalam suatu portofolio. Kemungkinan portofolio dapat dibentuk dari kombinasi aktiva beresiko dan aktiva bebas resiko yang tersedia di pasar jumlahnya tidak terbatas. Jika terdapat kemungkinan portofolio yang jumlahnya tidak terbatas, maka akan timbul pertanyaan portofolio mana yang akan dipilih oleh investor. Jika investor rasional, maka mereka akan memilih portofolio yang optimal (Jogiyanto, 1998).

Teori pemilihan portofolio pertama kali dikembangkan oleh Harry M. Markowitz dikutip dari Sunariyah (2003 ; 178) dengan beberapa asumsi sebagai berikut:

1. Seorang pemodal mempunyai sejumlah uang tertentu.
2. Sejumlah uang tersebut diinvestasikan untuk jangka waktu tertentu disebut *holding period*.
3. Pada akhir masa tertentu (*holding period*) pemodal akan menjual sahamnya.
4. Pemodal akan selalu mencoba menghindari resiko (*risk avers*).
5. Untuk menghindari resiko, pemodal mencoba melakukan diversifikasi investasinya.
6. Pemodal menghadapi beberapa portofolio dimana harga sudah pasti. Masalahnya adalah bagaimana mengalokasikan uang mereka diantara berbagai portofolio untuk memaksimalkan hasil yang diharapkan.
7. Pemodal mampu mengestimasi hasil yang diharapkan dari masing-masing portofolio.
8. Pilihan untuk investasi tidak tergantung pada pemodal lain.

Asumsi tersebut diatas dipakai dasar dalam merumuskan kebijakan portofolio investasi. Ini berarti, apabila asumsi tersebut tidak dapat dipenuhi, maka kesimpulan yang diambil harus dengan kehati-hatian. Banyaknya asumsi yang dipertimbangkan, menunjukkan banyaknya variabel yang dapat mempengaruhi portofolio investasi sekaligus menunjukkan rumitnya permasalahan yang harus dipertimbangkan analisis pasar modal.

Sri Lestari, Showam Mashjuri, Sudarto (2004), melakukan penelitian terhadap rasionalitas investor dalam pemilihan saham dan penentuan portofolio optimal dengan menggunakan Model Indeks Tunggal dengan

populasi yaitu seluruh emiten yang terdaftar di BEJ terutama saham-saham yang memiliki *return* positif dengan keyakinan memiliki peluang untuk bisa membentuk portofolio optimal, berbeda dari penelitian sebelumnya yang menggunakan Indeks LQ-45. Penelitian tersebut dilakukan secara harian dari periode Januari sampai Februari 2003. Hasil penelitiannya menunjukkan adanya perbedaan frekuensi perdagangan antara saham-saham yang masuk dalam kandidat portofolio optimal dengan yang tidak masuk dalam kandidat portofolio optimal yakni rata-rata frekuensi perdagangannya lebih besar kandidat portofolio optimal dibandingkan dengan bukan kandidat portofolio. Sehingga hasil penelitiannya menyimpulkan bahwa investor telah rasional dalam menginvestasikan dananya.

Berdasarkan latar belakang masalah dan penelitian sebelumnya diatas, maka peneliti mencoba untuk meneliti bagaimana frekuensi perdagangan yang terjadi apakah memang terdapat perbedaan yang signifikan dari frekuensi perdagangan antara portofolio optimal dan portofolio tidak optimal. Penelitian ini mempunyai perbedaan dengan penelitian sebelumnya yaitu peneliti secara spesifik untuk meneliti rata-rata frekuensi perdagangan/*trading frequency*. Penelitian dilakukan secara bulanan selama 30 bulan pengamatan dari bulan Januari 2002 sampai dengan bulan Juni 2004 dengan populasi perusahaan manufaktur yang sahamnya aktif diperdagangkan. Peneliti berkeyakinan bahwa dengan diteliti satu sektor khusus penelitian ini dapat dilakukan secara efektif dan efisien, dan apakah dengan sampel dan periode yang berbeda akan mempunyai hasil yang konsisten dengan tujuan penelitian

terdahulu. Peneliti mengambil perusahaan manufaktur karena sektor ini banyak diminati oleh investor. Oleh karena itu, penelitian ini berjudul **“ANALISIS PERBEDAAN *TRADING FREQUENCY* ANTARA PORTOFOLIO OPTIMAL DENGAN PORTOFOLIO TIDAK OPTIMAL DI BURSA EFEK JAKARTA (Studi Empiris Model Indeks Tunggal Pada Perusahaan Manufaktur)”**.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka yang menjadi pokok permasalahan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

“Apakah terdapat perbedaan frekuensi perdagangan yang signifikan antara portofolio optimal dengan portofolio tidak optimal di Bursa Efek Jakarta?”

C. Pembatasan Masalah

1. Penelitian ini hanya untuk mengetahui seberapa besar tingkat perbedaan frekuensi perdagangan antara portofolio optimal dengan portofolio tidak optimal.
2. Penelitian ini hanya mengambil perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta pada periode Januari 2002 sampai dengan Juni 2004 dengan kriteria bahwa saham-saham tersebut mempunyai *return* yang

positif, karena hanya dengan satu sektor diharapkan dapat mewakili proses investasi yang berlangsung.

D. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan perumusan masalah diatas maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan frekuensi perdagangan antara portofolio optimal dengan portofolio tidak optimal di Bursa Efek Jakarta.

E. Manfaat Penelitian

1. Memberikan bahan pertimbangan kepada investor di dalam mengambil keputusan investasi di bursa terutama dengan penentuan portofolio optimal.
2. Bagi ilmu pengetahuan khususnya akuntansi keuangan, hasil penelitian ini dapat menambah khasanah pustaka yang berminat terhadap pengetahuan dalam bidang pasar modal.
3. Bagi pihak lain dapat digunakan sebagai bahan acuan pada penelitian selanjutnya.

F. Sistematika Penulisan Skripsi

Penulisan skripsi ini terdiri dari lima bab:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi Latar Belakang, Perumusan Masalah, Pembatasan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, dan Sistematika Penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini berisi uraian tentang teori-teori yang mendasari penelitian ini, tinjauan terhadap penelitian-penelitian yang dilakukan sebelumnya.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini membahas tentang Ruang Lingkup Penelitian, Populasi, Data/Teknik Penentuan Sampel, Sumber dan Metode Pengumpulan Data, Definisi dan Operasional Variabel, dan Metode Analisis Data.

BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang pelaksanaan hasil penelitian. Dengan urutan penulisannya adalah gambaran umum dari objek penelitian yaitu mengenai perbedaan frekuensi perdagangan antara portofolio optimal dan portofolio tidak optimal dengan menggunakan Model Indeks Tunggal di BEJ, diskripsi data, hasil data dan pembahasannya.

BAB V PENUTUP

Dalam bab ini berisi tentang kesimpulan, saran dan keterbatasan dari hasil penelitian.